

ABSTRAK

Jeruk Bali atau *Citrus maxima* yang termasuk dalam keluarga *Rutaceae* berasal dari Indonesia. Buah ini memiliki banyak fungsi terutama pada bagian kulit jeruk. Pada kulit jeruk Bali terdapat kandungan pektin yang banyak digunakan sebagai aktivitas antibakteri. Penelitian eksperimen dikerjakan yang tujuannya untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak kulit jeruk Bali (*Citrus maxima pericarpium*) terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Enterococcus faecalis* dimana teknik maserasi dengan etanol 96% dilakukan dalam pembuatan ekstrak kulit jeruk Bali untuk memperoleh filtrat. Diameter zona bening dinilai untuk menentukan adanya aktivitas antibakteri. Media *Mueller-Hinton Agar* (MHA) dipakai dengan konsentrasi ekstrak kulit jeruk Bali 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% dengan beberapa pengulangan sebanyak 3 kali terhadap *Pseudomonas aeruginosa* dan *Enterococcus faecalis*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa zona hambat ekstrak kulit jeruk Bali pada *Pseudomonas aeruginosa* tertinggi dengan hasil 16,33 mm pada konsentrasi 100% dan 6,57 mm menjadi yang terendah pada konsentrasi 20%, sementara zona hambat ekstrak kulit jeruk Bali pada *Enterococcus faecalis* tertinggi dengan hasil 18,3 mm pada konsentrasi 100% dan 8,42 mm menjadi yang terendah pada konsentrasi 20%. Dari hasil ini memperlihatkan bahwa kulit jeruk Bali berpotensi digunakan sebagai antibakteri.

Kata kunci: Kulit Jeruk Bali (*Citrus Maxima Pericarpium*); Uji Aktivitas Antibakteri; Zona Hambat

ABSTRACT

Pomelo or Citrus maxima which comes from the Rutaceae family is one of the plants that originating from Indonesia. This fruit has many functions, especially in the orange peel. Pomelo peel contains pectin which is widely used as an antibacterial activity. An experimental study aimed at testing the antibacterial activity of Pomelo peel extract (Citrus maxima pericarpium) against Pseudomonas aeruginosa and Enterococcus faecalis bacteria where the filtrate was obtained by macerating the pomelo peel extract using a 96% ethanol solvent. The inhibition zone's diameter was used to conduct an antibacterial activity test. The media used were Mueller-Hinton Agar (MHA) media with a concentration of pomelo peel extract 20%, 40%, 60%, 80% and 100% which was repeated 3 times against Pseudomonas aeruginosa and Enterococcus faecalis. It was discovered, based on the study's findings that the inhibition zone of Pomelo peel extract on Pseudomonas aeruginosa was the highest with a yield of 16.33 mm at a concentration of 100% and 6.57 mm being the lowest at a concentration of 20%, while the inhibition zone of Pomelo peel extract on Enterococcus faecalis was the highest with yield of 18.3mm at a concentration of 100% and 8.42 mm being the lowest at a concentration of 20%. These results show that the Pomelo peel could potentially be used as an antibacterial agent.

Keywords : Pomelo Peel (Citrus Maxima Pericarpium); Antibacterial Activity Test; Inhibition Zone